Lampiran 01 Pedoman Obaservasi Tumbuhan

PEDOMAN OBSERVASI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

KODE :

TEMPAT :

HARI, TANGGAL :

No	Nama Lokal Tumbuhan	Nama dalam Bahasa Indonesia	Organ yang digunakan							Morfologi Tumbuhan
			Akar	Batang	Daun	Bunga	Buah	Biji	Umbi	
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										

10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										

26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										

Lampiran 02 Pedoman Observasi Hewan

PEDOMAN OBSERVASI HEWAN YANG DIGUNAKAN DALAM UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

KODE :

TEMPAT :

HARI, TANGGAL :

No	Nama lokal Hewan	Nama dalam Bahasa Indonesia	Organ yang digunakan	Morfologi Hewan
1				
2				
3				
4				
5				

6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Lampiran 03 Pedoman Studi Dokumen

PEDOMAN STUDI DOKUMEN

***PANGIDER-IDER TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN**

Komponen *Pangider-ider* menurut *Lontar Bhama Kertih* mengenai hewan yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga*.

No	Indikator	Keterangan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Arah Utara			
	• Ayam Hitam			
2.	Arah Timur			
	• Ayam Putih			
3.	Arah Selatan			
	• Ayam Biying			
4.	Arah Barat			
	• Ayam Putih *Siungan*			
5.	Arah Tengah			
	• Ayam *Brumbun*			
6.	Arah Barat laut			
	• Kambing Hitam			
7.	Arah Timur Laut			
	• Angsa			
8.	Arah Tenggara			

	• Bebek *Bulu Sikep*			
9.	Arah Barat Daya			
	• Anjing *Bang Bungkem*			

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 04 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA TUMBUHAN DAN HEWAN YANG DIGUNAKAN DALAM UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

No	Aspek	Informan	Pertanyaan
1.	Tumbuhan yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesangai* di Desa Sinabun	• Masyarakat Desa Sinabun • *Serati Banten* Desa Sinabun • Pedanda	1. Apakah tumbuhan ... (disebutkan data tumbuhan berdasarkan hasil observasi) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun? 2. Bagaimana cara mengenali tumbuhan tersebut? 3. Bagaimana cara memperoleh tumbuhan tersebut? 4. Apakah tumbuhan tersebut dapat diganti dengan tumbuhan lain? 5. Apakah daun mangga digunakan untuk membuat *papeselan* pada *daksina*? 6. Apakah daun tabia bun digunakan sebagai pelengkap dalam banten prayascita? 7. Apakah tumbuhan alang-alang digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon*? 8. Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai pelengkap *porosan*? 9. Apakah kelapa *sudamala* digunakan dalam *tawur*? 10. Apakah kelapa *rangda* digunakan dalam *tawur*? 11. Apakah kelapa *udang* digunakan

			dalam *tawur*? 12. Apakah kelapa *surya* digunakan dalam *tawur*? 13. Apakah kelapa *bejulit* digunakan dalam *tawur*? 14. Pedoman apakah yang digunakan sebagai dasar penggunaan tumbuhan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
2.	Hewan yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesangai* di Desa Sinabun	• Masyarakat Desa Sinabun • *Serati Banten* Desa Sinabun • Pedanda	1. Apakah hewan ... (disebutkan data hewan berdasarkan hasil observasi) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun? 2. Bagaimana cara mengenali hewan tersebut? 3. Bagaimana cara memperoleh hewan tersebut? 4. Apakah hewan tersebut dapat diganti dengan tumbuhan lain? 5. Apakah kambing hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun? 6. Apakah angsa digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun? 7. Pedoman apakah yang digunakan sebagai dasar penggunaan hewan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun? 8. *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun juga menggunakan Babi *Butuhan* dan Sapi Bali, mengapa demikian?

Lampiran 05a Transkrip Wawancara Masyarakat Desa Sinabun

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

TUMBUHAN DAN HEWAN YANG DIGUNAKAN DALAM UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode : Wan/D1/I1

Subjek Penelitian : Masyarakat Desa Sinabun

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Maret 2021

Tempat : Di Rumah Masyarakat Desa Sinabun

Waktu : 16.05 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Apakah kelapa hijau digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, dipakai.

Peneliti : Bagian kelapa hijau yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Kalau kelapa yang dipakai itu biasanya janur, *slepan*, *bungkak*, dan buah kelapanya juga dipakai.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun kelapa hijau digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Janur pakai *reringgitan* atau *jejahitan*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah kelapa hijau yang masih muda dan yang sudah tua digunakan untuk apa saja?

Narasumber : *Bungkak*nya dipakai untuk pelengkap banten, buah kelapa tua biasanya dipakai untuk buat *ulam caru*.

Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kelapa hijau?

Narasumber : Namanya sudah kelapa hijau, biasanya memiliki daun dan sabut kelapanya berwarna hijau.

Peneliti : Apakah kelapa *gading* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Oh iya.

Peneliti : Bagian kelapa *gading* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Janur dan *bungkak*nya dik.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun dan buah kelapa *gading* digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Sama dengan kelapa hijau, janurnya dipakai *reringgitan* dan *bungkak*nya dipakai pada *banten*.

Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kelapa *gading*?

Narasumber : Kalau kelapa *gading* bedanya serabut buahnya berwarna merah kekuningan.

Peneliti : Apakah kelapa *bulan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Bagian kelapa *bulan* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Sama seperti kelapa yang lain, biasanya yang dipakai adalah *bungkak*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah kelapa *bulan* digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Sama juga dik, seperti kelapa yang tadi disebutkan.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kelapa *bulan*?
Narasumber : Kelapa *bulan* itu, janur dan serabut buahnya berwarna kuning keputihan.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun dan buah kelapa yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Banyak masyarakat yang menghaturkan janur atau buah kelapa kepada desa adat karena termasuk hasil kebun, kalau masih kurang, *prajuru desa* biasanya membeli di pasar.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan kelapa hijau sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Bibit kelapa berasal dari buah kelapa tua yang tumbuh tunas, nah tunasnya ini yang akan menjadi tumbuhan baru.
Peneliti : Apakah lontar digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai.
Peneliti : Bagian lontar yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya, biasanya disebut dengan *pucuk*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun lontar digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *jejahitan, tamas*, dan lain-lain.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan lontar?
Narasumber : Iya mirip seperti kelapa, tetapi kalau lontar daunnya lebih lebar dan keras.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun lontar yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau disini agak susah cari lontar karena lontar biasanya tumbuh di daerah yang agak kering, tetapi di pasar banyak yang jual.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan lontar sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Wah, kurang tahu saya belum pernah menanam lontar, mungkin sama seperti kelapa, menunggu sampai muncul tunas pada buahnya.
Peneliti : Apakah sirih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya biasanya daunnya dipakai *porosan* atahu untuk *tetandingan banten.*
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan sirih?
Narasumber : Tumbuhan sirih itu seperti tumbuhan rambat.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun sirih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kadang-kadang masyarakat yang *ngayah* menghaturkan daun sirih, tetapi kalau tidak ada biasanya *prajuru* desa yang membeli di pasar, kebetulan pasarnya bersebelahan dengan pura dalem.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan sirih sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Saya biasanya setek saja batangnya yang sudah tua, lalu ditanam dan tunggu sampai tumbuh akar.

Peneliti : Apakah pandan harum digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Dipakai.
Peneliti : Bagian pandan harum yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya, biasanya dipakai untuk membuat *canang*.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan pandan harum?
Narasumber : Daunnya memanjang seperti pita.
Peneliti : Apakah pandan duri digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kurang tahu saya dik.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan pandan duri?
Narasumber : Sama seperti pandan harum, tetapi dipinggir daunnya terdapat duri tajam.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh tumbuhan pandan?
Narasumber : Di kebun-kebun warga banyak jadi warga yang mempunyai pandan harum dihaturkan ke desa adat sebagai sarana *yadnya*.
Peneliti : Apakah pacar air digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, bunganya untuk membuat canang.
Peneliti : Bunga pacar air yang berwarna apa saja yang digunakan untuk membuat *canang*?
Narasumber : Biasanya merah, merah muda, ungu juga ada.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan pacar air?
Narasumber : Iya seperti tumbuhan pacar air pada umumnya. bunganya *gemplok*, batangnya juga berwarna hijau.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bunga pacar air yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Biasanya beli di pasar, jarang masyarakat yang panen bunga pacar air ketika *Tawur Kesanga*.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan pacar air sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Caranya mudah dik, bibitnya menggunakan biji yang sudah kering.
Peneliti : Apakah kenikir digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai, sama seperti pacar air, bunga kenikir juga digunakan untuk membuat *canang*.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kenikir?
Narasumber : Bunganya berwarna jingga atahu kuning.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan kenikir sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Bibitnya dari biji juga dik.
Peneliti : Apakah pecah seribu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai untuk *canang* juga.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan pecah seribu?
Narasumber : Bunganya berwarna biru.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bunga pecah seribu yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Beli di pasar dik, bunga pecah seribu agak susah tumbuh di daerah sini, biasanya di daerah dingin baru bisa tumbuh.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan lontar sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Sepertinya dengan cara setek bisa.
Peneliti : Apakah dadap digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Sepertinya dipakai, coba nanti tanyakan pada *Serati Banten*.
Peneliti : Bagian dadap yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Biasanya daun dadap.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun dadap digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Kurang tahu saya untuk nama-nama *banten*nya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan dadap?
Narasumber : Diihat dari daunnya dik.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun dadap yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Di kebun warga banyak dik. Mudah mencari daun dadap.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan dadap sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Tinggal di setek saja.
Peneliti : Apakah andong digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kurang tahu saya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan andong?
Narasumber : Kalau andong bang biasanya daunnya bercorak merah atahu merah muda.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun andong yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada di sini banyak yang menanam sebagai tanaman hias.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan lontar sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Setek saja batang yang sudah tua.
Peneliti : Apakah kelor digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Sepertinya dipakai, karena ketika saya *nunas nasi tawur* berisi juga daun kelor.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kelor?
Narasumber : Daunnya kecil-kecil berbentuk bulat.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun kelor yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Mudah mencari kelor, di kebun-kebun masyarakat pasti ada karena kelor biasanya dipakai untuk membuat lauk.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan lontar sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Setek juga bisa, buahnya mungkin bisa dibibit, tapi lebih sering setek karena lebih mudah.
Peneliti : Apakah landep digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Kurang tahu dik.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan landep?
Narasumber : Landep-landep biasanya ada durinya.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan lontar sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Tidak tahu saya dik.
Peneliti : Apakah kayu tulak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Oh iya dipakai dik
Peneliti : Bagian kayu tulak yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daun kayu tulak biasanya yang dipakai.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun kayu tulak digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk banten juga, tetapi nama bantennya saya kurang tau semua.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kayu tulak?
Narasumber : Biasanya dilihat dari daunnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun kayu tulak yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada saja yang menanam jadi mudah diperoleh, saya juga menanam kayu tulak, selain digunakan untuk banten juga dipercaya sebagai penolak bala.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan lontar sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Kalau saya beli bibitnya, setelah besar bisa disetek.
Peneliti : Apakah kayu sisih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu, coba ditanyakan pada *Serati Banten.*
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kayu sisih?
Narasumber : Kalau kayu sisih saya belum pernah lihat.
Peneliti : Apakah pisang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai buahnya untuk banten.
Peneliti : Apakah daun pisang juga digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai untuk alas *tandingan banten.*
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan pisang?
Narasumber : Iya pohon pisang daunnya lebar, batangnya juga disebut *gedebong.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun dan buah pisang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau buah pisang beli di pasar, banyak tumbuh subur pohon pisang disini, kalau pas ada yang berbuah bisa saja dihaturkan.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan pisang sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Kalau pisang ada anakannya, anakan itu disemai dan ditanam.
Peneliti : Apakah jeruk digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, dipakai buahnya untuk banten.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan jeruk?
Narasumber : Daunnya mengeluarkan bau khas buah jeruk.

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah jeruk yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli di pasar, kalau disini tumbuhan jeruk agak sulit berbuah.
Peneliti : Apakah nanas digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, biasanya dipakai buahnya untuk membuat *banten*.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan nanas?
Narasumber : Tumbuhannya seperti pandan, kalau buahnya kan adik tahu sendiri.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah nanas yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli di pasar.
Peneliti : Apakah tebu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah rambutan digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai buahnya untuk *banten*.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan rambutan?
Narasumber : Iya, dilihat dari kulit buahnya yang memiliki rambut-rambut pendek.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah rambutan yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau rambutan mudah dicari, banyak masyarakat yang menanam rambutan di kebun untuk dijual. Kalau untuk *Tawur* di desa adat biasanya beli.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan rambutan sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Biasanya beli bibitnya, tetapi kalau menanam hanya satu atau dua pohon bisa menggunakan cara cangkok.

Peneliti : Apakah manggis digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai buahnya untuk membuat banten.
Peneliti : Apakah daun manggis digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu, setahu saya buahnya dipakai.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah manggis yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buah manggis biasanya beli di pasar.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan manggis sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Cara pembibitannya tidak tahu.

Peneliti : Apakah salak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya yang dipakai.
Peneliti : Apakah daun salak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu dik.
Peneliti : Apakah padi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya beras tentu digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian biji padi digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk tipat pada banten, segehan, lebih lengkapnya coba tanyakan pada *Serati*.
Peneliti : Apakah ketan hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kemungkinan dipakai untuk *bija ratus* itu harus *panca warna* biji-bijiannya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan ketan hitam?
Narasumber : Iya bijinya seperti beras tetapi lebih gemuk dan warnanya hitam.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh biji padi dan ketan hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli dik, karena beras yang diperlukan cukup banyak.
Peneliti : Bagaimana cara pembibitan tumbuhan padi sehingga memperoleh tumbuhan baru?
Narasumber : Bibit padi diperoleh dari bijinya.
Peneliti : Apakah kacang kara digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah kemiri digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Biasanya buah kemiri dipakai untuk daksina, tapi saya tidak tahu namanya pada daksina.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali tumbuhan kemiri?
Narasumber : Buah kemiri putih bentuknya bulat.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah kemiri yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli di pasar.
Peneliti : Apakah pangi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian pangi yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah pangi digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Biasanya untuk daksina juga.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah pangi yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli di pasar Desa Sinabun.
Peneliti : Apakah duku digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah durian digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah jagung digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya biji jagung dipakai untuk *bija ratus* juga.

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh biji jagung yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Disini banyak yang menanam jagung untuk dijual.
Peneliti : Bagaimana cara menanam tumbuhan jagung?
Narasumber : Dengan menanam bijinya.
Peneliti : Apakah bawang merah digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai untuk *segehan*, bumbu-bumbu semua dipakai untuk membuat *ulam caru*.
Peneliti : Bumbu-bumbu tersebut terdiri dari apa saja?
Narasumber : Bawang merah, bawang putih, kunyit, jahe, kencur, laos, cabai.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh umbi bawang merah dan bawang putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli di pasar, bawang merah dan bawang putih biasanya kan tumbuh dengan baik di daerah dingin.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh rimpang kencur, kunyi, jahe, dan lengkuas yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau *bebungkilan* semua beli di pasar.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah cabai yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli di pasar.
Peneliti : Apakah bambu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai untuk *sanggah cucuk* dan *klakat*.
Peneliti : Bagian bambu yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Batangnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh batang bambu yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau bambu biasanya cari di kebun warga, asalkan sudah izin pasti diberikan, apalagi untuk upacara di desa adat.
Peneliti : Apakah tumbuhan mangga digunakan sebagai pelengkap *papeselan* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah tumbuhan tabia bun digunakan sebagai pelengkap *banten prayascita* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah alang-alang digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Sepertinya ilalang dipakai, lebih jelasnya coba tanyakan pada *Serati*.
Peneliti : Apakah tumbuhan pinang digunakan sebagai pelengkap *porosan*?
Narasumber : Dipakai.
Peneliti : Bagian pinang yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah pinang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Biasanya beli di pasar.
Peneliti : Apakah kelapa *sudamala* digunakan dalam *tawur*?

Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah kelapa *mulung* digunakan dalam *tawur*?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah kelapa *udang* digunakan dalam *tawur*?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah kelapa *surya* digunakan dalam *tawur*?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Pedoman apakah yang digunakan sebagai dasar penggunaan tumbuhan dana upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau itu coba tanyakan pada *Serati Banten* atau *Kelian Adat.*

Hewan

Peneliti : Apakah ayam broiler digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengolah ayam broiler sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ayam broiler digoreng supaya lebih cepat, karena banyak menggunakan ayam.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan ayam broiler digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap *bebantenan caru.*
Peneliti : Bagaimana ciri-ciri ayam broiler yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber :
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam broiler yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ayam broiler biasanya beli di peternak ayam di Desa Sinabun
Peneliti : Apa sajakah pakan yang diberikan untuk ayam broiler?
Narasumber : Ada pakan khusus namanya sentrat.
Peneliti : Bagaimana cara perkembangbiakan ayam broiler?
Narasumber : Bertelur, semua ayam berkembangbiak dengan cara bertelur.
Peneliti : Apakah ayam kampung hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, ayam hitam termasuk ayam *panca warna.*
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ayam hitam seluruh bulunya berwarna hitam.
Peneliti : Apakah ayam kampung putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Seluruh bulu pada tubuhnya berwarna putih
Peneliti : Apakah ayam kampung *biying* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *biying* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau *biying* bulunya yang dominan berwarna merah.

Peneliti : Apakah ayam kampung putih *siungan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung putih *siungan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulunya berwarna putih, kaki dan paruhnya berwarna kuning.
Peneliti : Apakah ayam kampung *brumbun* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *brumbun* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulunya tidak hanya memiliki satu warna, ada putih, hitam, merah, kadang-kadang ada kuningnya juga.
Peneliti : Apakah ayam kampung *klawu grungsang* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *klawu grungsang* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : *Klawu* itu artinya abu-abu, kalau *grungsang* tidak tahu.
Peneliti : Apakah ayam kampung *buik ijo* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *buik ijo* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : *Buik* itu merah, kalau *ijo* ya hijau.
Peneliti : Bagian tubuh ayam kampung *panca warna,* ayam kampung *klawu grungsang*, dan ayam kampung *buik ijo* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Semua bagian tubuh karena dipakai untuk membuat *bayang-bayang*, daging dan jeroannya untuk *ulam caru.*
Peneliti : Olahan ayam kampung *panca warna* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Arah utara itu ayam hitam, arah selatan diletakkan ayam merah, arah timur ada ayam putih, tengah *brumbun*, dan barat ayam putih *siungan.*
Peneliti : Olahan ayam kampung *klawu grungsang* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Barat Laut.
Peneliti : Olahan ayam kampung *buik ijo* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Arah timur laut atau tenggara, saya lupa, nanti coba lebih jelasnya tanyakan pada *Serati.*
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan ayam kampung digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *tetandingan tawur.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga*?
Narasumber : Mudah mencari, karena banyak peternak ayam untuk *caru.*
Peneliti : Apa sajakah pakan yang diberikan untuk ayam kampung?
Narasumber : Bisa jagung atau sentrat juga.

Peneliti : Apakah kambing hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Mengapa pada arah barat laut diletakkan ayam kampung *klawu grungsang* bukan kambing hitam?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah angsa digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Mengapa pada arah timur laut diletakkan ayam kampung *buik ijo* bukan angsa?
Narasumber : Tidak tahu.
Peneliti : Apakah bebek digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, ada.
Peneliti : Bagian tubuh bebek yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Seluruhnya digunakan, kecuali jeroannya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan bebek digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap *banten.*
Peneliti : *Banten* apa sajakah yang dilengkapi dengan bebek?
Narasumber : Detail nama *banten*nya saya kurang paham.
Peneliti : Apakah bebek bulu *sikep* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian tubuh bebek bulu *sikep* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Sama seperti ayam *panca warna* semua bagian tubuh karena dipakai untuk membuat bayang-bayang. daging dan jeroannya untuk *ulam caru.*
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan bebek bulu *sikep* digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *tetandingan tawur* arah tenggara kalau tidak salah.
Peneliti : Mengapa bebek ini disebut dengan bebek bulu *sikep*?
Narasumber : Karena bebek *bulu sikep* memiliki bulu putih bercorak hitam.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bebek tegal dan bebek *bulu sikep*?
Narasumber : Banyak yang memelihara bebek di Desa Sinabun, biasanya di sawah-sawah, jadi *prajuru adat* mudah membeli bebek tersebut.
Peneliti : Apakah anjing *bang bungkem* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya tentu ada.
Peneliti : Bagian tubuh anjing *bang bungkem* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Semua dipakai untuk *bayang-bayang* dan *ulam caru.*
Peneliti : Olahan anjing *bang bungkem* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : *Kelod kangin* (barat daya).
Peneliti : Mengapa anjing ini disebut dengan anjing *bang bungkem*?

Narasumber : Karena anjing *bang bungkem* itu bulunya berwarna *gading*, tetapi area mulutnya hitam.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh anjing *bang bungkem* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tiap tahun anjing *bang bungkem* diperlukan untuk *pecaruan* jadi masyarakat disini sengaja memelihara anjing tersebut, supaya ketika *pecaruan* dimulai anjing tersebut dihaturkan ke desa adat.
Peneliti : Apa sajakah pakan yang diberikan untuk anjing *bang bungkem*?
Narasumber : Apa yang diberikan oleh majikan, itu yang dimakan anjing, biasanya nasi berisi lauk pauk.

Peneliti : Apakah babi Bali digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya
Peneliti : Bagian tubuh babi Bali yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Seluruh bagiannya dipakai.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan babi Bali digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap *banten.*
Peneliti : Apakah babi *butuhan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya dipakai anak babi atau *kucit.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh babi *butuhan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Peneliti : Mengapa babi ini disebut dengan babi *butuhan*?
Narasumber : Karena babi *butuhan* belum disteril.
Peneliti : Bagaimana cara perkembangbiakan babi Bali?
Narasumber : Melahirkan.
Peneliti : Apa sajakah pakan yang diberikan untuk babi *butuhan*?
Narasumber : Kalau babi kan apa saja dimakan, biasanya dikasi *dagdag*.
Peneliti : Apa yang dimaksud dengan *dagdag*?
Narasumber : Campuran dari daun-daunan lalu direbus.
Peneliti : Apakah sapi Bali digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, biasanya menggunakan *godel* atau anak sapi.
Peneliti : Bagian tubuh sapi Bali yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Sapi dipakai untuk bayang-bayang, jadi seluruh tubuhnya dipakai.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan sapi Bali digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *tetandingan caru.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh sapi Bali yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Banyak masyarakat yang beternak sapi Bali, biasanya *prajuru* desa membeli dari masyarakat disini.
Peneliti : Bagaimana cara perkembangbiakan sapi Bali?
Narasumber : Melahirkan.
Peneliti : Apa sajakah pakan yang diberikan untuk sapi Bali?
Narasumber : Padang, bisa padang gajah, atau daun-daun tumbuhan yang lain.

Lampiran 06a Transkrip Wawancara Pertama *Serati Banten* Desa Sinabun

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN
PADA UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode	: Wan/D1/I2
Subjek Penelitian	: *Serati Banten* Desa Sinabun
Hari/Tanggal	: Selasa, 9 Maret 2021
Tempat	: Di Teras Rumah *Serati Banten* Desa Sinabun
Waktu	: 17.18 Wita

Tumbuhan

Peneliti	: Napike nyuh gadang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Nggih.
Peneliti	: Nyuh gadang nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Buahne.
Penelti	: Napike don nyuh gadang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Nggih.
Peneliti	: Ring upacara Tawur Kesanga, don nyuh gadang kaanggen napi manten?
Narasumber	: Angge ring banten durmangala mase, taled, bedongan.
Peneliti	: Napike busung nyuh gadang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Nggih.
Peneliti	: Busung nyuh gadang kaanggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Anggen sampian, lis, canang, peras.
Peneliti	: Ring upacara Tawur Kesanga, buah nyuh gadang nika kaanggen napi manten?
Narasumber	: Nika sampun bungsilne anggen ring banten.
Peneliti	: Napike buah nyuh sane sampun wayah kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Yen nyuh ne wayah anggen ring daksina sareng anggen lawar caru.
Peneliti	: Napike lidi nyuh gadang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Nggih anggen isuh-isuh.
Peneliti	: Napike sambuk nyuh kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Nggih anggen sambuk metakep.
Peneliti	: Napike nyuh gading kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber	: Nggih.
Peneliti	: Nyuh gading nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Bungsil, Nyuhne, Busung.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don nyuh gading kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen jejahitan mase, lengkapne nika anggen jejahitan banten prayascita.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bungsil nyuh gading nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Bungsilne anggen tirta pabersihan ring banten sareng tetandingan tawur.
Peneliti : Napike nyuh bulan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Enggih.
Peneliti : Nyuh bulan nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Sami sampun, nyuhne, bungsilne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bungsil nyuh bulan kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen ring pecaruan.
Peneliti : Napi sane nyiriang nyuh gadang, nyuh gading, sareng nyuh bulan?
Narasumber : Yen nyuh bulan ne lian nika putih kulitne nika, nyuh gadang kulitne gadang, yen nyuh gading kulitne gading buin misi barak.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihan nyuh sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngalap nika, madue driki wenten duen desa akedik, drika sampun ring perempatane nika ngauhang.
Peneliti : Napike ental kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, nganggen bedik, anggen kenten, sampian pabangkit sareng sampian gantungan.
Peneliti : Napike tikeh kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih nika tikeh ental anggen tatakan caru.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang don ental sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas, driki ten wenten.
Peneliti : Napike base kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Base nika napine manten kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don base niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Untuk porosan, anggen ngejangin tubungan.
Peneliti : Napike ring banten byakaon madaging base?
Narasumber : Medaging.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang don base sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike pandan harum kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.

Peneliti : Pandan harum nika napine manten kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don pandan harum niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen samsam.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang don pandan harum sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike pandan dui kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Kaanggen.
Peneliti : Pandan dui nika napine manten kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don pandan dui niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Ring banten byakaon, dagingin muncukne, muncukne maangge, donne maangge.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang don pandan harum sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh nika, driki ring tegal-tegale.
Peneliti : Napike bunga pacah kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Bunga pacah sane mawarna napi manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nika sami maangge, putih maangge, barak, ungu.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bunga pacah niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Nika pun maangge mayasin, ring canang, ring caru.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang bunga pacah sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike mitir kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Driki dong ten nganggen, ten dadosange.
Peneliti : Napike bunga pecah seribu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih nganggen.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bunga pecah seribu niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Nika samian anggen mayasin tubungan, canang.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang bunga pecah seribu sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike andong kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.

Peneliti : Endong nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don endong niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen sampian nagasari.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang endong sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh, driki wenten nak nanem.
Peneliti : Napike kelor kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, anggen gelar sanga.
Peneliti : Kelor niki, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kelor sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh, driki wenten.
Peneliti : Napike kayu tulak kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, anggen ring pratistaan, byakaon.
Peneliti : Kayu tulak niki, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kayu tulak sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh.
Peneliti : Napike kayu sisih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, nika sampun dados siki, kayu sisih, kayu tulak, sareng base.
Peneliti : Kayu sisih niki, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kayu sisih sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh, wenten nak nanem.
Peneliti : Napike biyu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Biyu nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne wenten, pusuhne wenten.
Peneliti : Pusuh biyu nika napine nggih?
Narasumber : Nika jantungne.
Peneliti : Pusuh biyu nika kaanggen napi manten nggih?
Narasumber : Anggen cacahan guling.
Peneliti : Napike don biyu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, anggen tatakan banten, tatakan caru, kojongan daksina.
Peneliti : Biyu napi manten sane dados kaangge ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Sami dados. biyu tabah manten ten dados.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang biyu sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yen wenten nak nandur, yen ten numbas.
Peneliti : Napike sumaga kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih. angge ring bebantenan.
Peneliti : Sumaga niki. napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang sumaga sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike manas kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih. anggen salaran.
Peneliti : Manas niki. napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne manten.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang manas sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Wenten ye nandur driki manas Bali.
Peneliti : Napike tebu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih. anggen salaran.
Peneliti : Tebu nika. napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Katik ne kating don ne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang tebu sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yen wenten nak nandur. drika nunas. yen ten numbas.
Peneliti : Napike buluan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Buluan nika. napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne. daunne dados.
Peneliti : Buah buluan nika anggen napi manten?
Narasumber : Anggen banten.
Peneliti : Don buluan nika anggen napi manten?
Narasumber : Anggen peselan.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang buluan sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh driki.
Peneliti : Napike salak kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih. buah salak kating don ne sampun anggen don peselan.
Peneliti : Buah salak nika anggen napi manten?
Narasumber : Buahne anggen banten.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang salak sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh.
Peneliti : Napike padi kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, anggen segehan.
Peneliti : Padi nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne.
Peneliti : Buah padi nika kaanggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Segehan, tipat, tumpeng, bija ratus, ring daksina.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang padi sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike injin kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, madaging ring daksina ne bija ratus ne, anggen nagingin pabangkit madaging injin.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang injin sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike kacang kara kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Kacang kara nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Kacangne.
Peneliti : Kacang kara nika, kaanggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nika anggen ring daksina ne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kacang kara sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike tingkih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Tingkih nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne.
Peneliti : Buah tingkih nika anggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Anggen nagingin daksina.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang tingkih sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike pangi kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, di daksina ne.

Peneliti : Pangi nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Buah ne manten.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang pangi sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Numbas.

Peneliti : Napike ceroring kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Ceroring nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Buah ne maanggen, don ne maanggen.

Peneliti : Don ceroring nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen don peselan.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang ceroring sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Ngrereh, driki wenten.

Peneliti : Napike duren kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih, don ne, yen musim buah nika buahne dados anggen.

Peneliti : Don duren nika anggen napi manten?

Narasumber : Nika ampun peselan macem lima, don duren, manggis, ceroring, buluan, salak.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang duren sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Ngrereh.

Peneliti : Napike nangka kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Nangga nika, kaanggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Yen buahne ane nguda anggen nika ampun nceb-nceban dandanan gulinge.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang nangka sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Ngrereh driki.

Peneliti : Napike bawang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Bawang nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Umbi ne.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bawang nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen dagingin segehan, gegantusan, anggen base, banten byakaon

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang bawang sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Numbas.

Peneliti : Napike kesuna kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Kesuna nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne manten.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kesuna nika kaanggen napi manten?
Narasumber :Anggen dagingin suci, gantusan, base rajang.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kesuna sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike isen kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Isen nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, isen nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Dagingin gantusan, base rajang.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang isen sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike cekuh kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Cekuh nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, cekuh nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen base Rajang, anggen gantusan.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang cekuh sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike kunyit kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Kunyit nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kunyit nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen base Rajang, ngejangin bebangkit, gantusan.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kunyit sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike jahe kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, angge base rajang, segehan, gantusan.
Peneliti : Jahe nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbine.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang jahe sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike tabia kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.
Peneliti : Tabia nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buah ne anggen base rajang sareng gantusan.
Peneliti : Napike don tabia kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Don tabia nika, kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen kulit peras prastistaan.
Peneliti : Napike tiing kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Tiing nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Katikne maangge, don ne maangge, anggen sanggah cucuk, keplugan, klakat.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang tiing sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike tabia bun kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napike ilalang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Ilalang nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne, anggen byakaon, yen angge padudusan agung kating katikne.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang tebu sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh.
Peneliti : Napike dadap kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Dadap nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne, muncuk ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don dadap nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen nagingin prastistaan, byakaon.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang dadap sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh wenten driki.
Peneliti : Napike don landep kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don landep nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen ring banten padudusan ageng.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang tebu sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh.

Peneliti : Napike manggis kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, donne maangge, buahne maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don manggis nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Angge peselan.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, buah manggis nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Angge banten.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang manggis sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yen driki wenten punyan ne.
Peneliti : Napike jagung kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngangge.
Peneliti : Jagung nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Biji ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, jagung nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Bija ratus.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang jagung sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.

Hewan

Peneliti : Napike siyap broiler kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Siyap broiler nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngangge pitikne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap broiler nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Angge nagingin banten.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap broiler sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike siyap selem kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap selem nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen ring caru ne, anggen bayang-bayang, sate, lawar.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap selem genahne ring dija?
Narasumber : Ring kelod, yen care driki, nak ulu ne sagara.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap selem sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Driki wenten nak ngubuh-ngubuh, drika numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap selem?
Narasumber : Bulu kating batisne selem.

Peneliti : Napike siyap putih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih pateh anggen caru, anggen bayang-bayang, lawar, sate.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap putih genahne ring dija?
Narasumber : Kangin.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap putih sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas driki wenten nak ngadep.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap putih?
Narasumber : Samian bulune putih.
Peneliti : Napike siyap biying kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih yen biying barak genahne kaja.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap biying sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas, wenten nak ngadep.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap biying?
Narasumber : Bulune barak.
Peneliti : Napike siyap putih siungan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih siyap putih siungan kauh pitu urip ne nika.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap putih siungan sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap putih siungan?
Narasumber : Bungutne kuning, batisne kuning, awakne putih.
Peneliti : Napike siyap brumbun kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, tengah-tengah tongosne, mebayang-bayang.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap brumbun sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap brumbun?
Narasumber : Selem, barak, putih.
Peneliti : Napike bebek putih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih nganggen.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bebek putih nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen Ngresigana di surya.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang bebek putih sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike bebek bulu sikep kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih maanggen di kelod kangin.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang bebek bulu sikep sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang bebek bulu sikep?
Narasumber : Bebek muani selem, misi putih bulune.

Peneliti : Yening pas observasi, titiang nyingakin bebek bulu sikep nika mabulu hitam sareng madaging putih melingkar ring baongn, nenten je nika mawasta bebek blang kalung?
Narasumber : Nggih blang kalung nika, tapi nika nak yen alih nika kan bebek muani, bulune masi dados kaadanin abu-abu dados kaadanin bebek bulu sikep.
Peneliti : Napike asu bang bungkem kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih ring kaja kauh.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang asu bang bungkem sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Wenten je nak ngaturang, yen ten wenten wau numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang asu bang bungkem?
Narasumber : Bulune barak, bungutne selem.
Peneliti : Napike siyap klawu grungsang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap klawu grungsang genahne ring dija?
Narasumber : Kelod kauh.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap klawu grungsang sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap klawu grungsang?
Narasumber : Bulune mepelitan, jering-jering nika bulune selem.
Peneliti : Napike siyap buik ijo kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih nika kaja kangin.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang siyap buik ijo sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap buik ijo?
Narasumber : Selem-selem misi gadang.
Peneliti : Napike celeng lendris kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten, driki gulingne nganggen celeng selem nika celeng Bali.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, celeng Bali nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Guling bebangkit.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang celeng Bali sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike kucit butuhan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih madaging.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kucit butuhan nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Nika mabayang-bayang.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kucit butuhan genahne ring dija?
Narasumber : Kelod.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang kucit butuhan sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napi sane nyiriang kucit butuhan?
Narasumber : Nika kucit muani ane dereng mapeles.
Peneliti : Napike sampi Bali kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, sampi Bali nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen caru mabayang-bayang.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, sampi Bali sane kaanggen nika kari godel nggih?
Narasumber : Nggih godel sane durung matlusuk.
Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang sampi Bali sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.

Lampiran 06b Terjemahan Transkrip Wawancara Pertama *Serati Banten* Desa Sinabun

TERJEMAHAN TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN
PADA UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode	: Wan/D1/I2
Subjek Penelitian	: *Serati Banten* Desa Sinabun
Hari/Tanggal	: Selasa, 9 Maret 2021
Tempat	: Di Teras Rumah *Serati Banten* Desa Sinabun
Waktu	: 17.18 Wita

Tumbuhan

Peneliti	: Apakah kelapa hijau digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Iya.
Peneliti	: Bagian kelapa hijau yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Buahnya.
Peneliti	: Apakah kelapa hijau digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Iya.
Peneliti	: Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun kelapa hijau digunakan untuk apa saja?
Narasumber	: Kalau *slepan* untuk membuat *sampian banten durmangala* juga, *taled, bedongan.*
Peneliti	: Apakah janur kelapa hijau digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Iya.
Peneliti	: Janur kelapa hijau digunakan untuk apa saja dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Untuk *sampian, lis, canang,* dan *peras.*
Peneliti	: Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah kelapa hijau digunakan untuk apa saja?
Narasumber	: Itu dah, buah kelapa hijau yang masih muda dipakai untuk *banten.*
Peneliti	: Apakah buah kelapa hijau yang sudah tua digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Kalau kelapa yang sudah tua dipakai pada *daksina* dan untuk membuat *lawar caru.*
Peneliti	: Apakah lidi kelapa digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber	: Iya, untuk *isuh-isuh.*
Peneliti	: Apakah sabut kelapa digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, untuk *sambuk metakep*.
Peneliti : Apakah kelapa *gading* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kelapa *gading* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya yang masih muda, buahnya yang sudah tua, dan janur.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun kelapa *gading* digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *jejahitan* juga, lebih khusus *jejahitan banten prayascita*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian buah kelapa *gading* yang masih muda digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Buahnya yang masih muda digunakan untuk *tirta* sebagai *pabersihan* pada *banten* dan *tetandingan tawur*.
Peneliti : Apakah kelapa *bulan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kelapa *bulan* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Sama dengan kelapa lain, buahnya yang sudah tua dan buahnya yang masih muda.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian buah kelapa *bulan* digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan dalam *pecaruan*.
Peneliti : Bagaimana cara membedakan tumbuhan kelapa hijau, kelapa *gading*, dan kelapa *bulan*?
Narasumber : kalau buah kelapa bulan warna kulit buahnya putih, kalau buah kelapa *gading* warnanya kuning kemerahan, sedangkan kalau buah kelapa hijau kulit buahnya berwarna hijau.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun dan buah kelapa yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tinggal ambil pada tumbuhannya, disini banyak ada tumbuhan kelapa di lahan miliki desa, tepatnya di perempatan ke barat.
Peneliti : Apakah lontar digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan sedikit saja, digunakan untuk *sampian bebangkit* dan *sampian gantungan*.
Peneliti : Apakah tikar yang digunakan sebagai alas *banten* dan *tetandingan tawur* terbuat dari lontar?
Narasumber : Iya, tikar terbuat dari lontar digunakan untuk alas *caru*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun lontar yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli, disini tidak ada.
Peneliti : Apakah sirih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian sirih yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daun.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun sirih digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *porosan* dan digunakan untuk melengkapi *canang tubungan.*
Peneliti : Apakah pada banten byakaon dilengkapi dengan sirih?
Narasumber : Dilengkapi.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun sirih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah pandan harum digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian pandan harum yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daun.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun pandan harum digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *samsam.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun pandan harum yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah pandan duri digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan.
Peneliti : Bagian pandan duri yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun pandan duri digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Pada *banten byakaon*, dilengkapi juga dengan ujung daunnya, daunnya juga digunakan.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun pandan duri yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tinggal cari saja disini ada di kebun-kebun.
Peneliti : Apakah bunga pacar air digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian pacar air yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Semua digunakan, bunga yang berwarna putih, merah, dan ungu.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian bunga pacar air digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Itu dah, untuk menghias *canang* pada *caru.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bunga pacar air yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah kenikir digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Disini tidak digunakan, tidak diperbolehkan.
Peneliti : Apakah pecah seribu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian bunga pecah seribu digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Itu semua untuk menghias *tubungan* dan *canang.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bunga pecah seribu yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah andong digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian andong yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun andong digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *sampian nagasari.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun andong yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tinggal mencari karena disini banyak masyarakat yang menanam.
Peneliti : Apakah kelor digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan pada *gelar sanga.*
Peneliti : Bagian kelor yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun kelor yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada disini banyak.
Peneliti : Apakah kayu tulak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk *prayascita* dan *byakaon.*
Peneliti : Bagian kayu tulak yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun kayu tulak yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Mudah dicari.
Peneliti : Apakah kayu sisih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, itu menjadi satu, mulai dari kayu sisih, kayu tulak, dan sirih.
Peneliti : Bagian kayu sisih yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun kayu sisih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Mudah dicari, ada masyarakat punya yang menanamnya.
Peneliti : Apakah pisang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.

Peneliti : Bagian pisang yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya digunakan, *pusuh*nya juga digunakan.
Peneliti : Apa yang dimaksud dengan *pusuh* pisang?
Narasumber : *Pusuh* pisang adalah jantung pisang.
Peneliti : Jantung pisang digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *cacahan guling*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun pisang digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk alas *banten*, alas *caru*, *kojongan daksina*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian buah pisang digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap buah seluruh *banten* dan *daksina*.
Peneliti : Jenis pisang apa sajakah yang dapat digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Semua boleh, kecuali jenis pisang *tabah* tidak diperbolehkan.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun, jantung, dan buah pisang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada yang menghaturkan jika ada yang menanam kemudian pas dipanen, kalau tidak ada, beli.
Peneliti : Apakah jeruk digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk *bebantenan*.
Peneliti : Bagian jeruk yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah jeruk yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah nanas digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk membuat *salaran*.
Peneliti : Bagian nanas yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya saja.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah nanas yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada yang menanamnya disini jenis nanas Bali.
Peneliti : Apakah tebu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk *salaran*.
Peneliti : Bagian tebu yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Batangnya beserta daunnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh tebu yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau ada yang menanam disana meminta, kalau tidak, biasanya beli.
Peneliti : Apakah rambutan digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.

Peneliti : Bagian rambutan yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya, daunnya juga digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah rambutan digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *banten.*
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun rambutan digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *peselan.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah rambutan yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada masyarakat yang menghaturkan.
Peneliti : Apakah salak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, buah salak beserta daunnya juga digunakan untuk membuat *peselan.*
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah salak digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Buahnya digunakan untuk *banten.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah rambutan yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada masyarakat yang menghaturkan.
Peneliti : Apakah padi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk *segehan.*
Peneliti : Bagian padi yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah padi digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *segehan,* ketupat, *tumpeng, bija ratus* isi *daksina.*
Peneliti : Apakah ketan hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan pada *daksina* untuk *bija ratus,* digunakan juga sebagai pelengkap *pabangkit.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh biji padi dan ketan hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah kacang kara digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kacang kara yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bijinya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian biji kacang kara digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *daksina.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh kacang kara yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.

Peneliti : Apakah kemiri digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kemiri yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buah.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian kemiri digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk digunakan dalam *daksina.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh kemiri yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah pangi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya. digunakan sebagai pelengkap *daksina.*
Peneliti : Bagian pangi yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya saja.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah pangi yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah duku digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian duku yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya dipergunakan, daunnya juga digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun duku digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *peselan daksina.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun duku yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Diperoleh dari kebun warga yang mempunyai tumbuhan tersebut.
Peneliti : Apakah durian digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, daunnya, kalau pas musim panen tiba maka buahnya bisa digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun durian digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk *peselan daksina.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun durian yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Diperoleh dari masyarakat yang mempunyai tumbuhan durian.
Peneliti : Apakah nangka digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* nangka digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Kalau buahnya yang muda digunakan untuk *dandanan guling.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun durian yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Diperoleh dari masyarakat yang mempunyai tumbuhan durian.
Peneliti : Apakah bawang merah digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian bawang merah yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Umbinya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun duku digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *segehan, gegantusan,* untuk bumbu olahan daging *caru,* dan untuk *banten byakaon.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh umbi bawang merah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah bawang putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian bawang putih yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Umbinya saja.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian umbi bawang putih digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap *suci, gegantusan,* dan bumbu olahan daging *caru.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh umbi bawang putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah lengkuas digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian lengkuas yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Rimpangya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian rimpang lengkuas digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap *gegantusan,* dan bumbu olahan daging *caru*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh rimpang lengkuas yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah kencur digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kencur yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Rimpangya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian rimpang kencur digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk bumbu olahan daging *caru* dan pelengkap *gegantusan.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh rimpang kencur yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.

Peneliti : Apakah jahe digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk bumbu olahan daging *caru, segehan,* dan pelengkap *gegantusan.*
Peneliti : Bagian jahe yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Rimpangya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh rimpang kencur yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah cabai digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian cabai yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya, untuk bumbu dan *gegantusan.*
Peneliti : Apakah daun cabai digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun cabai digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk membuat *kulit peras banten prayascita.*
Peneliti : Apakah bambu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian bambu yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Batangnya digunakan untuk *sanggah cucuk, keplugan, klakat*, daunnya juga digunakan pada *sanggah cucuk.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh batang bambu yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah tumbuhan tabia bun digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah alang-alang digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian alang-alang yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya digunakan untuk pelengkap *banten byakaon*, kalau batangnya digunakan untuk *paludusan ageng.*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun alang-alang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Minta ke kebun masyarakat.
Peneliti : Apakah dadap digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian dadap yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Daunnya dan pucuk daunnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun dadap digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *banten prayascita* dan *byakaon*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun alang-alang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Minta ke kebun masyarakat.
Peneliti : Apakah daun landep digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun dadap digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *paludusan ageng*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun alang-alang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Minta ke kebun masyarakat.
Peneliti : Apakah manggis digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, daunnya digunakan, buahnya juga digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun manggis digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *peselan*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian buah manggis digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *banten*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh manggis yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Minta ke kebun masyarakat.
Peneliti : Apakah jagung digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian jagung yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bijinya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, biji jagung digunakan untuk apa saja?
Narasumber : *Bija ratus*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh biji jagung yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.

Hewan

Peneliti : Apakah ayam broiler digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian ayam broiler yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Yang digunakan adalah anak ayam broiler.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, olahan ayam broiler digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Untuk pelengkap *banten pecaruan*.

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam broiler yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah ayam kampung hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung hitam digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan dalam *caru*, digunakan untuk *bayang-bayang*, sate, *lawar*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung hitam diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Di utara, kalau disini utaranya ke arah laut.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Disini ada yang beternak ayam kampung untuk *caru*, jadi disana membeli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulu beserta kakinya berwarna hitam.
Peneliti : Apakah ayam kampung putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, sama juga digunakan dalam *caru*, digunakan untuk *bayang-bayang*, sate, *lawar*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung putih diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Timur.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Dengan membelinya, disini ada yang menjual.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Semua bulu berwarna putih.
Peneliti : Apakah ayam kampung *biying* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, kalau ayam *biying* letaknya di selatan.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung *biying* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli, disini ada yang menjualnya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *biying* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulu berwarna merah.
Peneliti : Apakah ayam kampung putih *siungan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, ayam putih *siungan* letaknya pada arah barat dengan *urip* tujuh.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung putih *siungan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung putih *siungan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Paruhnya berwarna kuning, kakinya berwarna kuning, seluruh bulu tubuhnya berwarna putih.
Peneliti : Apakah ayam kampung *brumbun* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, letaknya di tengah-tengah, digunakan untuk membuat *bayang-bayang*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung *brumbun* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *brumbun* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulunya memiliki corak hitam, merah, dan putih.
Peneliti : Apakah bebek putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bebek putih digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *Ngresigana* di *Surya*
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bebek putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah bebek *bulu sikep* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan pada arah tenggara.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh bebek *bulu sikep* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali bebek *bulu sikep* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bebek jantan bulunya berwarna hitam berisi corak putih.
Peneliti : Pada obserasi, saya melihat bebek bulu *sikep*nya memiliki buluhitam dan berisi putih melingkar pada lehernya, bukankah bebek tersbut dinamakan bebek *blang kalung*?
Narasumber : Iya bisa juga *blang kalung*, tapi kalau dilihat bebek tersebut merupakan bebek jantan, bulunya juga bisa disebut abu-abu jadi bisa dinamakan bebek bulu *sikep*.
Peneliti : Apakah anjing *bang bungkem* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, letaknya pada arah barat daya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh anjing *bang bungkem* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Ada yang menghaturkan, kalau tidak ada barulah membeli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali anjing *bang bungkem* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulu tubuhnya berwarna merah, sedangkan pada area mulut berwarna hitam.
Peneliti : Apakah ayam kampung *klawu grungsang* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung *klawu grungsang* diletakkan pada arah mana?

Narasumber : Di barat laut.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *klawu grungsang* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulunya terlipat, berdiri berwarna hitam.
Peneliti : Apakah ayam kampung *buik ijo* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, letaknya pada arah timur laut.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung *buik ijo* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *buik ijo* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulu berwarna hitam bercorak hijau.
Peneliti : Apakah babi lendris digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak, untuk *gulin*gnya disini menggunakan babi hitam atau babi Bali.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, babi Bali digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *guling pabangkit*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh babi Bali yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah babi *bututhan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung hitam digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan dalam *caru*, digunakan untuk *bayang-bayang*, sate, *lawar*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, babi *bututhan* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Di utara.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh babi *bututhan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali babi *bututhan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Babi *bututhan* merupakan anak babi jantan yang belum dikebiri.
Peneliti : Apakah sapi Bali digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung hitam digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan dalam *caru*, digunakan untuk *bayang-bayang*, sate, *lawar*.
Peneliti : Apakah sapi Bali digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun merupakan anak sapi?
Narasumber : Iya, anak sapi yang belum ditusuk hidungnya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ayam kampung hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Beli.

Lampiran 06c Transkrip Wawancara Kedua *Serati Banten* Desa Sinabun

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN

PADA *UPACARA CARU TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode	: Wan/D2/I2
Subjek Penelitian	: *Serati Banten* Desa Sinabun
Hari/Tanggal	: Minggu, 2 Mei 2021
Tempat	: Di Teras Rumah *Serati Banten* Desa Sinabun
Waktu	: 14.24 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Napike buah base kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, buah base nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen porosan, di banten suci madaging buah base.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang buah base sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Numbas.

Peneliti : Napike plawa kaangen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Napine manten nika kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Don ne.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, plawa nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen ring canang.

Peneliti : Sapunapi cara ne ngemolihang plawa sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Ngrereh.

Peneliti : Napike kayu sugih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih, maangge.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kayu sugih nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Angge daging byakaon ne.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang buah base sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Ngrereh.

Peneliti : Napike padang lepas kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih, padang lepas nika maangge.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, padang lepas nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen ring byakaon.

Peneliti : Sapunapi carane ngemolihang buah base sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ngrereh driki aluh ngrereh nika.
Peneliti :
Peneliti : Napike keladi kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih ngangge ring bebangkit medaging.
Peneliti : Yening keladi nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Sapunapi cara ne ngemolihang umbi keladi sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas.
Peneliti : Napike don tabia kaanggen ngaryanin kulit peras ring banten prayascita?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Napike don tabia bun kaanggen ngaryanin kulit peras ring banten prayascita?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napi mawinan kulit sayut ring banten prayascita melakar uli don tabia, manawi ten nganggen don tabia bun?
Narasumber : Nggih. driki nak mule nganggo don tabia biase, ten nganggo don tabia bun.
Peneliti : Napike bungkak mulung kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napike bungkak udang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napike bungkak sudamala kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napike bungkak surya kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napi mawinan ring tetandingan tawur nenten wenten bungkak mulung, bungkak udang, bungkak sudamala, miwah bungkak surya?
Narasumber : Driki nak ketih nika ngrereh bungkak maadan nika, dadosne meganti sareng bungkak sane wenten driki ring Sinabun sekadi bungkak gadang sareng bungkak bulan.

Hewan

Peneliti : Napike gerang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, gerang nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen gegantusan daksina.
Peneliti : Sapunapi cara ne ngemolihang gerang sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga Desa Sinabun?
Narasumber : Numbas ring peken.

Peneliti : Napike tetandingan tawur madaging siyap klawu grungsang?
Narasumber : Nggih..
Peneliti : Napike kambing selem kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napi mawinan tetandingan tawur ring kaja kangin madaging siyap klawu grungsang nenten je kambing selem?
Narasumber : Nggih, siyap klawu grungsang nika pangentosne kambing selem. dados nganggen kambing selem. dados mase nganggen siyap klawu grungsang.
Peneliti : Napike tetandingan tawur ring kaja kauh madaging siyap buik ijo?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Napike angsa kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napi mawinan tetandingan tawur ring kaja kauh madaging ayam buik ijo nenten je angsa?
Narasumber : Nggih nak siyap buik ijo nika pangentosne angsa. Yen ten wenten angsa, dados nganggen siyap buik ijo.

Lampiran 06d Terjemahan Transkrip Wawancara Kedua *Serati Banten* Desa Sinabun

TERJEMAHAN TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN

PADA *UPACARA CARU TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode : Wan/D2/I2

Subjek Penelitian : *Serati Banten* Desa Sinabun

Hari/Tanggal : Minggu, 2 Mei 2021

Tempat : Di Teras Rumah *Serati Banten* Desa Sinabun

Waktu : 14.24 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Apakah buah pinang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, buah pinang digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan untuk membuat *porosan*, pada *banten suci* juga berisi buah pinang.

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh buah pinang yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Beli.

Peneliti : Apakah puring digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Bagian tumbuhan puring mana sajakah yang digunakan sebagai pelengkap *canang*?

Narasumber : Daunnya.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, daun puring digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan pada *canang*.

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun puring yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Ada masyarakat yang membawa.

Peneliti : Apakah daun suji digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, daun suji digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *byakaon*

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh daun suji yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Mencari di kebun-kebun warga.

Peneliti : Apakah rumput (*padang lepas*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, rumput itu digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, rumput digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan sebagai pelengkap *byakaon*.

Peneliti : Bagaimana cara memperoleh umbi talas yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Mencari di kebun warga, disini mudah dicari.
Peneliti : Apakah keladi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan sebagai pelengkap *banten pabangkit*.
Peneliti : Bagian keladi mana sajakah yang digunakan sebagai pelengkap *canang*?
Narasumber : Umbinya.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh umbi keladi yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Beli.
Peneliti : Apakah daun cabai digunakan untuk membuat *kulit peras* dalam *banten prayascita*?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Apakah daun cabai bun digunakan untuk membuat *kulit peras* dalam *banten prayascita*?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Mengapa *kulit sayut* pada *banten prayascita* terbuat dari daun cabai biasa bukan dari daun cabai bun?
Narasumber : Iya disini memang menggunakan daun cabai biasa, tidak menggunakan daun cabai bun.
Peneliti : Apakah buah kelapa *mulung* (*bungkak mulung*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah buah kelapa *udang* (*bungkak udang*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah buah kelapa *sudamala* (*bungkak sudamala*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah buah kelapa *surya* (*bungkak surya*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Mengapa pada *tetandingan tawur* tidak terdapat buah kelapa *mulung* (*bungkak mulung*), kelapa *udang* (*bungkak udang*), kelapa *sudamala* (*bungkak sudamala*), dan kelapa *surya* (*bungkak surya*)?
Narasumber : Disini memang sulit sekali mencari jenis buah kelapa muda tersebut, sehingga diganti dengan jenis buah kelapa yang mudah dijumpai di Desa Sinabun, yaitu menggunakan buah kelapa hijau (*bungkak gadang*) dan buah kelapa *bulan* (*bungkak bulan*)?

Hewan

Peneliti : Apakah ikan teri kering (*gerang*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ikan teri kering (*gerang*) digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *gegantusan daksina*.
Peneliti : Bagaimana cara memperoleh ikan teri kering (*gerang*) yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Beli di pasar
Peneliti : Apakah pada *tetandingan tawur* arah barat laut diletakkan ayam *klawu grungsang*?
Narasumber : Iya
Peneliti : Apakah kambing hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Mengapa pada *tetandingan tawur* arah barat laut diletakkan ayam *klawu grungsang* dan bukan kambing hitam?
Narasumber : Iya, karena ayam *klawu grungsang* ini pengganti kambing hitam, jadi boleh menggunakan kambing hitam, boleh juga menggunakan ayam *klawu grungsang*.
Peneliti : Apakah pada *tetandingan tawur* arah timur laut diletakkan ayam *buik ijo*?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Apakah angsa digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Mengapa pada *tetandingan tawur* arah timur laut diletakkan ayam *buik ijo* dan bukan angsa?
Narasumber : Karena ayam *buik ijo* ini pengganti angsa. Kalau tidak ada angsa bisa menggunakan ayam *buik ijo*.

Lampiran 07a Transkrip Wawancara Pertama Pedanda

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN

PADA UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode : Wan/D1/I3

Subjek Penelitian : Pedanda

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021

Tempat : *Geriya Taman Manuaba*

Waktu : 13.51 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Napike nyuh gadang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge.

Peneliti : Nyuh gadang nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Keseluruhan sampun, busungne maangge, slepan maangge, bungkakne maangge, nyuhne maangge, lidine taler maangge.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, busung nyuh gadang kaanggen napi manten?

Narasumber : Nika busungne maangge lis.

Peneliti : Napike slepan nyuh gadang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nika anggen aled utawi kebat.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bungkak nyuh gadang nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen ring segeh ajak di padudusan.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, buah nyuh gadang sane wayah kaanggen napi manten?

Narasumber : Nika anggen pelinggih utawi daksina.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, lidi nyuh kaanggen napi manten?

Narasumber : Lidine anggo penyapsapan ring banten durmangala.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, sambuk nyuh kaanggen napi manten?

Narasumber : Anggen sabet.

Peneliti : Napike nyuh gading kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge.

Peneliti : Nyuh gading nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Kembali seperti nika di atas, busung, slepan, bungkak, pateh fungsine nika.

Peneliti : Napike nyuh bulan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Mangge.

Peneliti : Nyuh bulan nika napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nika keseluruhan nika maangge, fungsine sama nika, donne maangge, slepan maangge, busung mase maangge anggen sampian sareng lis.
Peneliti : Napi sane nyiriang nyuh gadang, nyuh gading, sareng nyuh bulan?
Narasumber : Warna nika, nyuh gadang nika gadang warnane, yen gading jelas kuning, yen bulan nika putih.
Peneliti : Napike lontar kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yen lontar nika maangge mase nika nggih, tergantung serati nika, anggen sampian napi, kadang-kadang lontar anggenne.
Peneliti : Napike base kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Pasti maangge.
Peneliti : Base nika napine manten kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nah, nika daunne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don base niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Nah nika lekesan, atau porosan maangge, macem-macem nika.
Peneliti : Napike ring banten byakaon madaging base?
Narasumber : Madaging nika.
Peneliti : Napike pandan harum kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge, samsam nika daunne maangge.
Peneliti : Napike pandan dui kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge nika, paketan prayascita durmangala.
Peneliti : Pandan dui nika napine manten kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Napike bunga pacah kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nah, napi nika bunga pacah nggih? Bunga pacar galuh maksudne nika?
Peneliti : Nggih ratu.
Narasumber : Oh, nggih maangge nika.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bunga pacah niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Jelas nika anggen ring canang.
Peneliti : Napike bunga pecah seribu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bunga pecah seribu niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Pateh nika anggen ring canang.
Peneliti : Napike andong kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Endong nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, don endong niki kaanggen napi manten?
Narasumber : Anggen sampian nagasari.
Peneliti : Napike kelor kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge, ring gelar sanga tempatne.
Peneliti : Kelor nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Daun ne.
Peneliti : Napike kayu tulak kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, di byakaonan nika, jangkepan isuh-isuh adane, nika sampun kayu tulak, kayu sisih.
Peneliti : Kayu tulak niki, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne.
Peneliti : Napike kayu sisih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Kayu sisih niki, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Don ne nika anggen byakaonan.
Peneliti : Napike biyu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih maangge nika pasti.
Peneliti : Biyu nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Di Tawur Kesanga, nah nika mangkin tergantung serati, kadang-kadang panakne nika maangge di sekar taman adane nika, yen buahne nika pasti sampun maangge ring sarwa upacara.
Peneliti : Biyu napi manten sane dados kaangge ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yening macem biyu, nika yening menurut situasi desa, biyu dak landa ten maangge, biyu tabah, nika ne ten meangge nika, lenan nika maangge sampun.
Peneliti : Napike sumaga kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne maksudne?
Peneliti : Nggih ratu.
Narasumber : Oh, maangge nika ring banten, nika banyak guna.
Peneliti : Napike manas kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Napike tebu kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge nika.
Peneliti : Tebu nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Batangne nika, termasuk muncukne nika maangge salaran.
Peneliti : Napike buluan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.
Peneliti : Buluan nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne.
Peneliti : Buah buluan nika anggen napi manten?
Narasumber : Anggen banten.
Peneliti : Napikeh don buluan kaangge ring upacara Tawur Kesanga?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Yening ring Desa Sinabun nika, don buluan nika kaanggen peselan, sapunapi nika nggih ratu?
Narasumber : Oh nggih, nika tergantung desa, nika yen alih peselan nika bikas lima, madaging don poh, don salak, don manggis, don duren, don sabo. Yening ring nika ring mplutuk sampun wenten.
Peneliti : Napike salak kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih maanggen.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, salak nika napine manten sane kaanggen?
Narasumber : Buah dan daun, nah nika kembali sampun, peselane misi don salak.
Peneliti : Napike padi kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge.
Peneliti : Padi nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne.
Peneliti : Buah padi nika kaanggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Segehan, tipat, tumpeng, bija ratus, ring daksina.
Peneliti : Napike injin kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge.
Peneliti : Napike kacang kara kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih pelengkap bija ratus nika.
Peneliti : Napike tingkih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Tingkih nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Buahne.
Peneliti : Buah tingkih nika anggen napi manten ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ring daksina, utawi tandingan matah-matah adane.
Peneliti : Napike pangi kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Mangge, pateh pun nika ring daksina tandingan matah-matah.
Peneliti : Napike ceroring kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, buahne termasuk woh-wohan jangkep.

Peneliti : Ring Desa Sinabun, don ceroring nika kaanggen peselan, sapunapi nika nggih ratu?
Narasumber : Nah nika sampun tergantung Desa Kala Patra, di mplutuk kana de, sane pertama nika lima jenis.
Peneliti : Napike duren kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge peselan nika.
Peneliti : Napike nangka kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yening buah nangka nika kadang-kadang kan anggone mase yening nanding guling nika matah-matah nika madanging mase.
Peneliti : Napike bawang merah kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Bawang nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bawang nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Nah nika kan maangge ring bawang jae, istilahne segehan nika, ring banten byakaon, gantusan.
Peneliti : Napike kesuna kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Kesuna nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kesuna nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Nah nika kembali care mare, madaging mentah-mentah atau artos matah, lengkap nika kesuna, bawang, jahe, tabia lengkap nika.
Peneliti : Napike isen kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge.
Peneliti : Isen nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Umbi ne.
Peneliti : Napike cekuh kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge pateh nika.
Peneliti : Napike kunyit kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, lengkap sampun nika.
Peneliti : Napike tabia kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, medaging nika lengkap.
Peneliti : Napike don tabia kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Ten.
Peneliti : Napike tiing kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, tiing nika anggen penimpug, sanggah cucuk.

Peneliti : Napike ilalang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Mangge, nah nika maangge ring penyapsapan nika ring banten byakaon.
Peneliti : Ilalang nika, napine manten sane kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nah nika daun sareng batang sampun.
Peneliti : Napike dadap kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge daunne.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga. don dadap nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Nggih di byakaonan, maangge di isuh-isuhe, tepung tawang, nika banyak fungsi nika.
Peneliti : Napike don landep kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Yen dui landep nika maangge ring padudusane.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga. don landep nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Nika batangne langsung duine sareng daunne.
Peneliti : Napike manggis kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, maangge, termasuk daunne maangge nika peselan.
Peneliti : Napike jagung kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih, nika buahne sampun.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga. jagung nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Yen jagung nika anggen ring tandingan matah-matang atau artos.

Hewan

Peneliti : Napike siyap broiler kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nah niki maaf, niki tergantung situasi, pasti maangge nika yen siyap, umpamine yen sing maan siyap Bali nika siyap broiler sampun sane maangge, tergantung besar kecilnya nika.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga. siyap broiler nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Yening daging ayam nika kan banyak fungsi nika madaging ring banten, kadang-kadang suci me be siyap, ampunang jenis ayamnya napi ayam broiler napi pejantan, peras madaging ayam, padudusan madaging ayam, ampunang nama ayamnya nika nggih.
Peneliti : Napike siyap selem kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge ring caru nika.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga. siyap selem genahne ring dija?
Narasumber : Yening menurut kompas kan jelas nika ring utara, nanging yen driki kelod nika.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap selem?
Narasumber : Kakinya hitam, bulunya hitam, semua hitam dadosne nika.
Peneliti : Napike siyap putih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge, kalau putihnya diambil kan pasti maangge caru nika.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap putih genahne ring dija?
Narasumber : Kangin.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap putih?
Narasumber : Nah nika pasti keseluruhan putih, kakinya putih, bulunya putih.
Peneliti : Napike siyap biying kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap biying genahne ring dija?
Narasumber : Kaja.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap biying?
Narasumber : Bulunya merah.
Peneliti : Napike siyap putih siungan kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap putih siungan genahne ring dija?
Narasumber : Kauh.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap putih siungan?
Narasumber : Bulunya putih, kakinya kuning dan paruhnya kuning.
Peneliti : Napike siyap brumbun kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, siyap brumbun genahne ring dija?
Narasumber : Ring tengah.
Peneliti : Napi sane nyiriang siyap brumbun?
Narasumber : Nika brumbune macam tiga, kalau brumbun yang termasuk umum nika bulune merah berisi hitam sareng putih, kalau brumbun putih, dasarne putih misi merah dan hitam, kalau brumbun hitam, dasarne hitam berisi merah dan putih, nika tiga jenis, yening brumbun selem berarti nika jalak, yen brumbun putih nah nika sudamalaange, nanging ane sering dipakek nika kan brumbun umum sane medasar merah misi putih dan hitam.
Peneliti : Napike bebek putih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Nggih.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bebek putih nika kaanggen napi manten?
Narasumber : Nah nika maanggen ring banten, kadang-kadang maangge ring banten suci.
Peneliti : Napike bebek bulu sikep kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?
Narasumber : Maangge.
Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, bebek bulu sikep genahne ring dija?
Narasumber : Ring caru.
Peneliti : Napi sane nyiriang bebek bulu sikep?
Narasumber : Nah bulu sikep nika pejantan, nggih bebek pejantan, dan bulunya keabu-abuan, dan tempatnya nika di kaja kangin di tenggara.
Peneliti : Yening ring Desa Sinabun nika, bebek bulu sikep nika warnane selem, nanging ring baongne wenten bulu mawarna putih. Sapunapi nika Ratu?
Narasumber : Ten, nika bebek blang kalung, nah tergantung desa, yening abu-abu anggone tur bebekne jantan termasuk bulu bulu dikepange mase. Yen

alih sebenerne selem nika, misi bulu putih di baongne, atau blang kalung nika.

Peneliti : Napike asu bang bungkem kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, asu bang bungkem genahne ring dija?

Narasumber : Barat daya.

Peneliti : Napi sane nyiriang asu bang bungkem?

Narasumber : Bulune barak, mulutnya item.

Peneliti : Napike siyap klawu grungsang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih, nika pamade nika, pengganti kambing kelod kauh tongosne, yen kambing bes mael, keto modelne nika.

Peneliti : Napi sane nyiriang siyap klawu grungsang?

Narasumber : Nika ayam klawu biasane bulunya keabu-abuan. dan serabutan utawi beri.

Peneliti : Napike siyap buik ijo kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Biasane siyap buik ijo nika pengganti angsa be nika genahne timur laut, nika pamade wastane pengganti.

Peneliti : Napike celeng Bali kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih, nika maangge guling, yen kucit butuan mase maangge nika babi yang belum dikebiri.

Peneliti : Napike sampi Bali kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih madaging nika.

Lampiran 07b Terjemahan Transkrip Pertama Wawancara Pedanda

TERJEMAHAN TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN

PADA *UPACARA CARU TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode : Wan/D1/I3

Subjek Penelitian : Pedanda

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021

Tempat : *Geriya Taman Manuaba*

Waktu : 13.51 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Apakah kelapa hijau digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Bagian kelapa hijau yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Keseluruhan, mulai dari janurnya, *slepan*, *bungkak*, buahnya yang sudah tua, lidinya juga digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, janur kelapa hijau digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Janurnya digunakan untuk membuat *lis*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, *slepan* kelapa hijau digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan untuk *kebat*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, *bungkak* kelapa hijau digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan pada *segeh* dan pada *padudusan*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, buah kelapa hijau yang sudah tua digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan untuk *pelinggih* atau *daksina*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, lidi kelapa digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan untuk *penyapsapan* pada *banten durmangala*.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, sabut kelapa yang sudah tua digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan untuk *sabet*.

Peneliti : Apakah kelapa *gading* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Bagian kelapa *gading* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Kembali seperti yang sebelumnya, janur, *slepan*, *bungkak*, fungsinya sama seperti kelapa hijau.

Peneliti : Apakah kelapa *hulan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Bagian kelapa *bulan* yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Seluruh bagiannya digunakan, fungsinya juga sama, daunnya digunakan, *slepan* digunakna, janurnya juga digunakan untuk membuat *sampian* dan *lis*.

Peneliti : Bagaimana cara membedakan tumbuhan kelapa hijau, kelapa *gading*, dan kelapa *bulan*?

Narasumber : Dari warnanya, kelapa hijau berwarna hijau, kalau kelapa *gading* jelas kuning, kalau kelapa bulan berwarna putih.

Peneliti : Apakah lontar digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Kalau lontar digunakan juga, tergantung *seratinya*, digunakan untuk membuat *sampian*, kadang-kadang lontar dipakai.

Peneliti : Apakah sirih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Pasti digunakan.

Peneliti : Bagian sirih yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Nah, daunnya.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun sirih digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Nah, itu untuk membuat lekesan atau *porosan*, macam-macam fungsinya.

Peneliti : Apakah pada banten byakaon dilengkapi dengan sirih?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Apakah pandan harum digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Daunnya digunakan untuk *samsam*.

Peneliti : Apakah pandan duri digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan untuk paketan *prayascita durmangala*.

Peneliti : Bagian pandan duri yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Daunnya.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun pandan duri digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Daunnya.

Peneliti : Apakah bunga pacar air digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Nah, apa itu bunga pacar air? Bunga pacar galuh maksudnya ya?

Peneliti : Iya Ratu.

Narasumber : Oh, iya digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian bunga pacar air digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Jelas digunakan untuk *canang*.

Peneliti : Apakah pecah seribu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, sama itu untuk *canang*.

Peneliti : Apakah andong digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian andong yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian daun andong digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *sampian nagasari.*
Peneliti : Apakah kelor digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan, pada *gelar sanga* tempatnya.
Peneliti : Bagian kelor yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Apakah kayu tulak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, pada *byakaonan*, pelengkap *isuh-isuh* namanya, itu sudah menjadi satu ada *kayu tulak* dan *kayu sisih.*
Peneliti : Bagian kayu tulak yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya.
Peneliti : Apakah kayu sisih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kayu sisih yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daunnya digunakan pada *byakaonan.*
Peneliti : Apakah pisang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, pasti digunakan.
Peneliti : Bagian pisang yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Pada *Tawur Kesanga*, biasanya tergantung *Serati*, kadang-kadang anakan pisang digunakan pada *sekar taman* namanya, kalau buahnya pasti digunakan untuk seluruh upacara.
Peneliti : Jenis pisang apa sajakah yang dapat digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau jenis-jenis pisang itu sesuai dengan situasi desa, pisang *dak landa* tidak boleh digunakan, pisang *tabah*, itu yang tidak boleh digunakan, jenis pisang lainnya bisa digunakan.
Peneliti : Apakah jeruk digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya maksudnya?
Peneliti : Iya Ratu.
Narasumber : Oh, iya digunakan pada *banten*, banyak fungsinya.
Peneliti : Apakah nanas digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Apakah tebu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Bagian tebu yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Batangnya, termasuk daunnya juga digunakan untuk *salaran*.
Peneliti : Apakah rambutan digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian rambutan yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah rambutan digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan untuk *banten*.
Peneliti : Apakah daun rambutan digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Kalau di Desa Sinabun, daun rambutan digunakan untuk *peselan*, bagaimana dengan hal tersebut Ratu?
Narasumber : Oh iya, itu tergantung desa, memang diketahui bahwa *peselan* terdiri atas lima jenis daun, ada daun mangga, daun salak, daun manggis, daun durian, daun sawo. Hal tersebut sudah tertera pada *Lontar Mplutuk*.
Peneliti : Apakah salak digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah salak digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Buah dan daunnya, nah itu kembali seperti yang tadi, *peselan* dilengkapi dengan daun salak.
Peneliti : Apakah padi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Bagian padi yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian buah padi digunakan untuk apa saja?
Narasumber : *Segehan*, ketupat, *tumpeng*, *bija ratus* pada *daksina*.
Peneliti : Apakah ketan hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Apakah kacang kara digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, untuk pelengkap *bijaratus*.
Peneliti : Apakah kemiri digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian kemiri yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* bagian kemiri digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Digunakan dalam *daksina* atau untuk *tandingan matah-matah* namanya.
Peneliti : Apakah pangi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan, sama seperti yang tadi, digunakan pada *daksina* untuk *tandingan matah-matah*.
Peneliti : Apakah duku digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, buahnya termasuk buah-buahan lengkap.
Peneliti : Di Desa Sinabun, daun duku digunakan untuk *peselan*, bagaimana hal tersebut nggih Ratu?
Narasumber : Hal tersebut tergantung *Desa Kala Patra*, pada *Mplutuk* sudah tertera lima jenis daun yang tadi Ratu jelaskan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun duku digunakan untuk apa saja?
Peneliti : Apakah durian digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan untuk *peselan*.
Peneliti : Apakah nangka digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, buah nangka kadang-kadang digunakan untuk *nanding guling* pada *matah-matah* berisi juga.
Peneliti : Apakah bawang merah digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian bawang merah yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Umbinya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun duku digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan pada *bawang jae* atau istilahnya *segehan*, pada *banten byakaon* dan *gantusan* juga.
Peneliti : Apakah bawang putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Bagian bawang putih yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Umbinya saja.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian umbi bawang putih digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Nah, ini kembali seperti yang tadi, sebagai pelengkap *matah-matah* atau *artos matah*, lengkap itu berisi bawang putih, bawang merah, jahe, cabai, lengkap disana berisi.
Peneliti : Apakah lengkuas digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan.
Peneliti : Bagian lengkuas yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Rimpangya.

Peneliti : Apakah kencur digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, sama digunakan juga.
Peneliti : Apakah kunyit digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, lengkap semua bumbu.
Peneliti : Apakah cabai digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan, lengkap.
Peneliti : Bagian cabai yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Buahnya, untuk bumbu dan *gegantusan*.
Peneliti : Apakah daun cabai digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Tidak.
Peneliti : Apakah bambu digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, bambu digunakan untuk *penimpug, sanggah cucuk*.
Peneliti : Bagian bambu yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Peneliti : Apakah alang-alang digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan, nah, itu digunakan pada *penyapsapan* pada *banten byakaon*.
Peneliti : Bagian alang-alang yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Daun beserta batangnya digunakan.
Peneliti : Apakah dadap digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan daunnya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun dadap digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Iya, pada *byakaonan*, digunakan pada *isuh-isuh, tepung tawar*, itu banyak fungsinya.
Peneliti : Apakah daun landep digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau duri landep digunakan pada *paludusan*.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bagian daun dadap digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Batang beserta duri dan daunnya.
Peneliti : Apakah manggis digunakan sebagai pelengkap *banten byakaon* dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, digunakan, termasuk daunnya digunakan untuk *peselan*.
Peneliti : Apakah jagung digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya, buahnya digunakan.
Peneliti : Bagian jagung yang mana sajakah yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau jagung digunakan pada *tandingan matah-matah* atau *artos*.

Hewan

Peneliti : Apakah ayam broiler digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Nah, maaf, kalau ini tergantung situasi, pasti digunakan kalau ayam, misalnya kalau tidak dapat ayam Bali pasti ayam broiler yang digunakan, tergantung besar kecilnya ayam.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga,* olahan ayam broiler digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Kalau daging auam itu banyak fungsinya, digugunakan sebagai pelengkap *banten,* kadang-kadang pada *suci* juga diisi daging ayam, jangan terfokus pada jenis ayamnya, apakah ayam pejantan atau bagaimana, *peras* dilengkapi dengan ayam, *padudusan* juga diisi ayam, jangan terfokus pada nama ayamnya ya.

Peneliti : Apakah ayam kampung hitam digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan pada *caru.*

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung hitam diletakkan pada arah mana?

Narasumber : Kalau menurut kompas kan jelas diletakkan pada arah utara, kalau disini namanya *kelod.*

Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung hitam yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Kakinya hitam, bulunya hitam, semua bagian tubuhnya berwarna hitam.

Peneliti : Apakah ayam kampung putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan, kalau putihnya diambil kan pasti digunakan untuk *caru.*

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung putih diletakkan pada arah mana?

Narasumber : Timur.

Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung putih yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Pasti keseluruhan putih, kakinya putih, bulunya putih.

Peneliti : Apakah ayam kampung *biying* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung *biying* diletakkan pada arah mana?

Narasumber : Selatan.

Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *biying* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Bulu berwarna merah.

Peneliti : Apakah ayam kampung putih *siungan* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung putih diletakkan pada arah mana?

Narasumber : Barat.

Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung putih *siungan* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulunya putih, kakinya kuning dan paruhnya kuning.
Peneliti : Apakah ayam kampung *brumbun* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ayam kampung *brumbun* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Di tengah.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *brumbun* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Kalau *brumbun* itu ada tiga jenis, kalau brumbun yang termasuk umum, bulunya merah berisi corak hitam dan putih, kalau *brumbun* putih, dasarnya berwarna putih berisi corak merah dan hitam, kalau *brumbun* hitam berisi corak merah dan putih, itu ketiga jenisnya, kalau *brumbun* selem itu berarti jalak, kalau *brumbun* putih digunakan untuk *sudamala*, tetapi yang sering dipakai adalah *brumbun* umum yang memiliki bulu merah dan berisi corak putih dan hitam.
Peneliti : Apakah bebek putih digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Iya.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bebek putih digunakan untuk apa saja?
Narasumber : Digunakan pada *banten*, kadang-kadang digunakan pada *banten suci*.
Peneliti : Apakah bebek *bulu sikep* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, bebek *bulu sikep* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Di *caru*.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali bebek *bulu sikep* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bebek *bulu sikep* itu pejantan, iya bebek pejantan dan bulunya berwarna abu-abu dan tempatnya pada arah tenggara.
Peneliti : Kalau di Desa Sinabun, bebek bulu *sikep* yang digunakan memiliki warna bulu tubuh hitam, tetapi pada bagian leher terdapat bulu berwarna putih melingkar. Bagaimana dengan hal tersebut?
Narasumber : Tidak, itu namanya bebek *blang kalung*, sekacang tergantung desa, kalau abu-abu dan bebeknya jantan bisa disebut bebek bulu *sikep* juga, Kalau dicari sebenarnya bulunya itu hitam, berisi putih pada lehernya atau *blang kalung* namanya.
Peneliti : Apakah anjing *bang bungkem* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Digunakan.
Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, anjing *bang bungkem* diletakkan pada arah mana?
Narasumber : Barat daya.
Peneliti : Bagaimana cara mengenali anjing *bang bungkem* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?
Narasumber : Bulu merah, pada area mulut berwarna hitam.

Peneliti : Apakah ayam kampung *klawu grungsang* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, itu *pamade* atau pengganti kambing hitam, barat laut tempatnya, kalau kambing terlalu mahal, seperti itu misalnya.

Peneliti : Bagaimana cara mengenali ayam kampung *klawu grungsang* yang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Ayam *klawu grungsang* biasanya bulunya berwarna abu-abu dan bulunya tidak beraturan atau *beri*.

Peneliti : Apakah ayam kampung *buik ijo* digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Biasanya ayam *buik ijo* itu pengganti angsa, letaknya di timur laut, itu *pamade* namanya atau pengganti.

Peneliti : Apakah babi Bali digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan untuk *guling*, kalau babi *bututan* juga digunakan, itu babi yang belum dikebiri.

Peneliti : Apakah sapi Bali digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, digunakan.

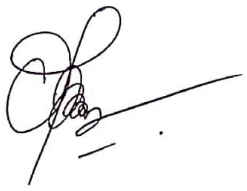

Lampiran 07c Transkrip Wawancara Kedua Pedanda

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN

PADA UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode : Wan/D2/I3

Subjek Penelitian : Pedanda

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2021

Tempat : *Geriya Taman Manuaba*

Waktu : 14.05 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Napike pinang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge, pasti maangge buah pinang.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, buah pinang nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Nah nika di tetandingan mentah-mentah.

Peneliti : Napike plawa kaangen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge plawa.

Peneliti : Napike kayu sugih kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, kayu sugih nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Nika di *caturu*ne maangge.

Peneliti : Yening isuh-isuh ring banten byakaon nika napi manten dagingne nggih Ratu?

Narasumber : Nika isuh-isuh nika madaging don dadap, don sisih, don tulak, don ilalang, don kayu sugih.

Peneliti : Napike padang lepas kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Misi padang lepas di *pengentas*.

Peneliti : Napike keladi kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih maangge.

Peneliti : Napike don tabia bun kaanggen ngaryanin kulit peras ring banten prayascita?

Narasumber : Ten.

Peneliti : Ring Desa Sinabun, kulit sayut ring banten prayascita melakar uli don tabia, nanging ten nganggen don tabia bun. Napi mawinan nika nggih ratu?

Narasumber : Nggih, nika kembali lagi Desa Kala Patra ngelah, yen alihang kan don tabia bun nika angge, nanging yen ten wenten dados nika manten anggo.

Peneliti : Napike bungkak mulung kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Ngangge, yen nyuhne maanggo daksina, bungkakne maanggo padudusan, bungsilne maangge di segeh.

Peneliti : Napike bungkak gading kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Maangge yen di caru pasti be bungkakne utawi bungsilne kauh.

Peneliti : Napike bungkak sudamala kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Yen sudalama tengah-tengah.

Peneliti : Napike bungkak surya kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Napike bungkak udang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nah nika yening alih ring paideran nawa sanga, uli kangin nyuh bulan, kaja nyuh udang, kauh nyuh gading, kelod nyuh mulung, tengah nyuh sudamala, kaja kangin nyuh gadang, kaja kauh nyuh surya, kelod kauh nyuh bejulit, kelod kangin nyuh rangda.

Peneliti : Ring *tetandingan Tawur Kesanga* di Desa nenten nganggе *bungkak mulung, bungkak udang, bungkak sudamala*, sareng *bungkak surya*, nanging nika nganggen *bungkak gadang* sareng *bungkak bulan* manten. Napi mawinan nika nggih Ratu?

Narasumber : Nah nika tradisi adane nika, Desa Kala Patra, yen alih pacekane paideran nika pasti ade tertulis, niki tradisi adane utawi Desa Kala Patra, nah kembali seperti tadi, kangin nyuh bulan, kaja nyuh udang, kauh gading, kelod mulung, tengah-tengah sudamala, kaja kangin nyuh gadang tetapi bukan nyuh mulung, kaja kauh dadi nyuh surya, kelod kauh nyuh bejulit, kelod kangin nyuh rangda. Nah nika yen ten polih nyuh nika, daripada ten misi, terpaksa nganggen nyuh niki anggolah pengganti atau pamade atau pangentos. Men kuangan baktine sing maan, terpaksa, yen Ratu kan sering nika, maka dicarilah dolusi nika ngangge nyuh sane wenten ring soang-soang desa tanpa mengurangi makna upacara yang penting kan warna, kalau di bacakan gadang yaa gadang, nyuh gadangne nika napi, nyuh mulung mase gadang, nyuh bejulit masi gadang, yang penting warnane.

<u>Hewan</u>

Peneliti : Napike gerang kaanggen ring upacara Tawur Kesanga ring Desa Sinabun?

Narasumber : Nggih.

Peneliti : Ring upacara Tawur Kesanga, gerang nika kaanggen napi manten?

Narasumber : Nah nika kan di tandingan matah utawi artos.

Peneliti : Ring tetandingan tawur Desa Sinabun ring kaja kangin madaging siyap klawu grungsang, nenten je kambing selem. Napi mawinan nika nggih?

Narasumber : Pamade nika wastane, yen tempatne salah, nika kelod kauh tempat kambingne, yen nika anggone berarti nika anggen ring Bali selatan nika, soalne kaja kelodne mebading. Yen di buleleng drika kelod kauh, yening Bali selatan kaja kauh. Yen utara selatan tetep nganggе kompas.

Peneliti : Napi mawinan tetandingan tawur ring kaja kauh madaging ayam buik ijo nenten je angsa?

Narasumber : Yen versi Bali selatan kaja kangin, yen versi buleleng kelod kangin, nah nika buka raose mare nika pengganti utawi pamade utawi pangentos. Dadi anggen nika, yen ten je polih angsa, nika dados angge. Yen be keweh susah payah ngalih, tapi ten polih angsa, ade jalan keluarnya, nika nganggen pamaden ayam buik mabulu gadang.

Lampiran 07d Terjemahan Transkrip Kedua Wawancara Pedanda

TERJEMAHAN TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGGUNAAN TUMBUHAN DAN HEWAN

PADA UPACARA *TAWUR KESANGA* DI DESA SINABUN

Kode : Wan/D2/I3

Subjek Penelitian : Pedanda

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2021

Tempat : *Gerya Taman Manuaba*

Waktu : 14.05 Wita

Tumbuhan

Peneliti : Apakah buah pinang digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan, pasti digunakan buah pinang.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, buah pinang digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Nah, itu digunakan pada *tetandingan matah-matah*.

Peneliti : Apakah puring digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan puring.

Peneliti : Apakah daun suji digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, daun suji digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Di *catur*nya digunakan.

Peneliti : Kalau *isuh-isuh* pada *banten byakaon* apa saja isinya?

Narasumber : Kalau *isuh-isuh* berisi daun dadap, daun sisih, daun tulak, daun alang-alang, daun suji..

Peneliti : Apakah rumput (*padang lepas*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya berisi *padang lepas* di *pengentas*.

Peneliti : Apakah keladi digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, digunakan.

Peneliti : Apakah daun cabai digunakan untuk membuat *kulit peras* dalam *banten prayascita*?

Narasumber : Tidak.

Peneliti : Di Desa Sinabun *kulit sayut* pada *banten prayascita* terbuat dari daun cabai biasa bukan dari daun cabai bun. Mengapa demikian?

Narasumber : Iya kembali lagi *Desa Kala Patra* namanya, kalau dicari kan daun cabai bun yang digunakan, tetapi kalau tidak ada boleh itu saja yang digunakan.

Peneliti : Apakah buah kelapa *mulung* (*bungkak mulung*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya, digunakan, buah kelapa yang tua untuk *daksina, bungkak*nya untuk *padudusan, bungsil*nya untuk *segeh*.

Peneliti : Apakah buah kelapa *gading* (*bungkak gading*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Digunakan, kalau pada *caru* pasti *bungkak*nya atau *bungsilnya* pada arah barat.

Peneliti : Apakah buah kelapa *sudamala* (*bungkak sudamala*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Kalau *sudamala* di tengah.

Peneliti : Apakah buah kelapa *surya* (*bungkak surya*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Apakah buah kelapa *udang* (*bungkak udang*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Nah kalau dicari dari *Paideran Nawa Sanga*, dari timur ada kelapa *bulan*, selatan ada kelapa *udang*, barat kelapa *gading*, utara kelapa *mulung*, tengah kelapa *sudamala*, tenggara kelapa hijau, barat daya kelapa *surya*, barat laut kelapa *bejulit*, timur laut kelapa *rangda*.

Peneliti : Pada *tetandingan Tawur Kesanga* di Desa Sinabun tidak terdapat buah kelapa *mulung* (*bungkak mulung*), kelapa *udang* (*bungkak udang*), kelapa *sudamala* (*bungkak sudamala*), dan kelapa *surya* (*bungkak surya*), tetapi menggunakan buah kelapa hijau (*bungkak gadang*) dan buah kelapa *bulan* (*bungkak bulan*), Mengapa hal tersebut dilakukan?

Narasumber : Nah, kalau itu tradisi namanya, *Desa Kala Patra*, kalau dicari pada *Paideran* pasti sudah tertulis jelas, kalau ini tradisi atau *Desa Kala Patra*, nah kembali seperti tadi timur ada kelapa *bulan*, selatan ada kelapa *udang*, barat kelapa *gading*, utara kelapa *mulung*, tengah kelapa *sudamala*, tenggara kelapa hijau tetapi bukan kelapa *mulung*, barat daya kelapa *surya*, barat laut kelapa *bejulit*, timur laut kelapa *rangda*. Nah, kalau tidak mendapat jenis kelapa tersebut, daripada tidak isi, maka digunakanlah pengganti atau *pamade* atau *pangentos*. Kalau kurang sarananya karena tidak dapat, dicarilah solusi dengan menggunakan buah kelapa yang memang ada di wilayah tersebut tanpa mengurangi makna upacara, yang penting warnanya, kalau di *pangider-ider* gadang ya gunakan warnanya gadang, kelapa hijau itu apa saja, kelapa *mulung* juga hijau warnanya, kelapa *bejulit* juga hijau warnanya, yang penting warna.

Hewan

Peneliti : Apakah ikan teri kering (*gerang*) digunakan dalam upacara *Tawur Kesanga* di Desa Sinabun?

Narasumber : Iya.

Peneliti : Dalam upacara *Tawur Kesanga*, ikan teri kering (*gerang*) digunakan untuk apa saja?

Narasumber : Pada *tetandingan matah* atau *artos*.

Peneliti : Pada *tetandingan tawur* arah *kaja kauh* diletakkan ayam *klawu grungsang* dan bukan kambing hitam. Mengapa demikian?

Narasumber : *Pamade* itu namanya, kalau tempatnya kurang tepat, kambing tempatnya *kelod kauh*, kalau *kaja kauh* yang dipakai berarti berpatokan

pada Bali selatan, karena *kaja kelod* disini terbalik. Kalau di Buleleng itu namanya *kelod kauh*, kalau di Bali selatan itu namanya *kaja kauh*. Kalau utara sealtan tetap berpatokan pada kompas.

Peneliti : Pada *tetandingan tawur* arah *kaja kauh* diletakkan ayam *buik ijo* dan bukan angsa. Mengapa demikian?

Narasumber : Kalau versi Bali selatan namanya *kaja kangin*, kalau versi Buleleng namanya *kelod kangin*, nah, seperti yang sudah dijelaskan tadi, itu namanya pengganti atau *pamade* atau *pangentos*. Boleh digunakan kalau tidak memperoleh angsa, itu bisa digunakan. Jadi kalau sudah bersusah payah mencari angsa, tetapi tidak ketemu, ada jalan keluarnya dengan menggunakan *pemaden* berupa hewan *buik* berbulu *gadang*.

Lampiran 08 *Pangider-ider Tawur Kesanga* di Desa Sinabun

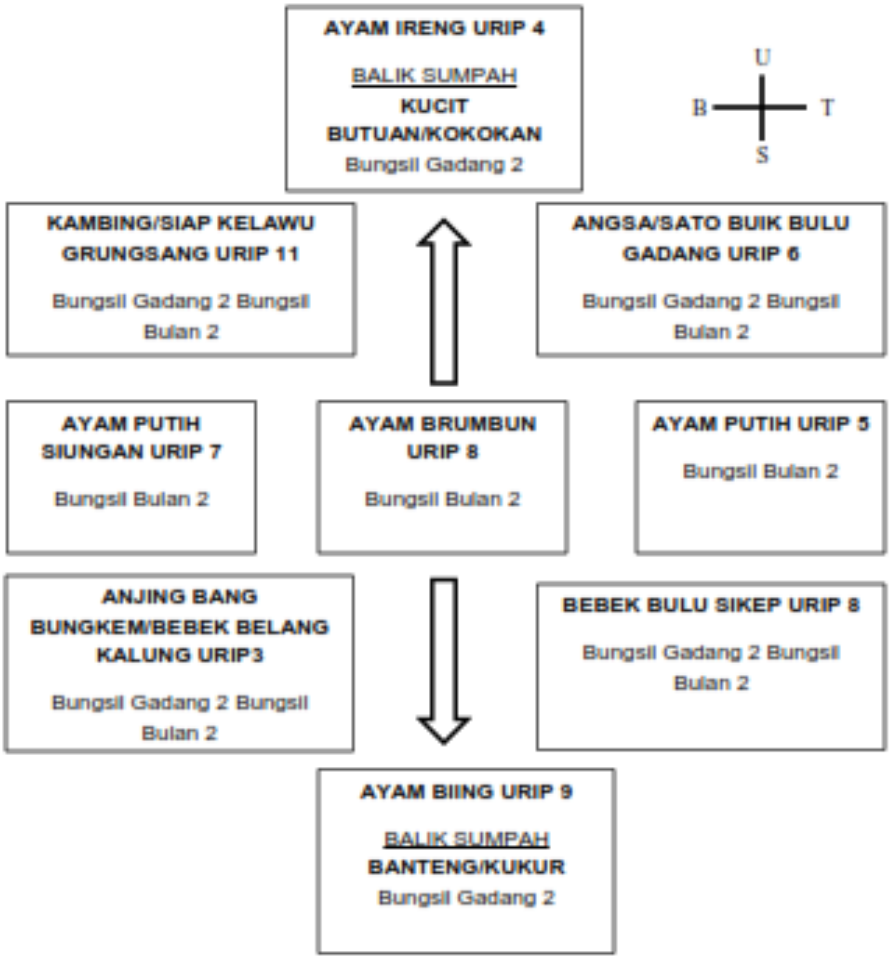

Don Ring Caru:
Ketket, Landep, Pandan Dui, Kayu Tulak, Kayu Sisih.

Sibuh Pepek, Buki 1, Payuk Kedas 5 Niyu x5 = 25

CARU TAWUR KESANGA RING CATUSPATA